

Pengaruh Penggunaan Media Infografis Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Teks Prosedur Siswa Kelas IV SDN Dawuhan Lor 01

Author:

Yulfrin Nasri Qurrotul
Aini

Afiliation:

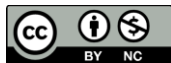
STKIP Muhammadiyah
Lumajang

Corresponding email

yulfrinnasri@gmail.com
[m](#)

Histori Naskah:

Submit: 30-10-2024
Accepted: 30-10-2024
Published: 30-11-2024



This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License

Abstrak:

Pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam mengembangkan potensi akademik dan karakter siswa. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV, khususnya materi teks prosedur, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan langkah-langkahnya. Kehadiran media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan digital, seperti infografis berbasis Canva, dipandang mampu mempermudah pemahaman siswa melalui kombinasi teks dan visual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen tipe *One Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa kelas IV SDN Dawuhan Lor 01 tahun ajaran 2024/2025, yang terbagi ke dalam kelas eksperimen (30 siswa) dan kelas kontrol (30 siswa). Instrumen yang digunakan meliputi tes hasil belajar (pilihan ganda dan uraian), angket respons siswa, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, dan pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pretest menunjukkan kemampuan awal siswa relatif setara, dengan rata-rata 67,17 pada kelas kontrol dan 68,07 pada kelas eksperimen. Setelah perlakuan, kelas eksperimen yang menggunakan infografis berbasis Canva memperoleh rata-rata posttest 83,83, sedangkan kelas kontrol 77,73. Peningkatan rata-rata kelas eksperimen mencapai 15,76 poin, lebih tinggi 5,2 poin dibandingkan kelas kontrol (10,56 poin). Uji statistik menunjukkan perbedaan signifikan ($p < 0,05$), sehingga media infografis berbasis Canva terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media infografis berbasis Canva berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi teks prosedur kelas IV. Media ini menyajikan informasi secara visual, ringkas, dan terstruktur, sehingga mempermudah pemahaman siswa serta mendukung prinsip Teori Beban Kognitif dengan mengurangi beban kognitif yang tidak relevan. Integrasi infografis berbasis Canva direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata kunci: Infografis, Canva, Hasil Belajar, Teks Prosedur, Sekolah Dasar

Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan pondasi utama dalam membentuk kompetensi akademik dan karakter siswa. Pada tahap ini, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Seiring perkembangan teknologi, khususnya di era digital, paradigma pembelajaran mengalami pergeseran signifikan yang menuntut guru untuk menghadirkan

metode dan media pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar, materi teks prosedur menjadi salah satu fokus penting untuk melatih kemampuan berpikir sistematis dan menyampaikan informasi secara runtut. Berdasarkan pengamatan di lapangan, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan karakteristik teks prosedur, sehingga diperlukan media yang dapat memvisualisasikan informasi secara jelas dan menarik. Infografis menjadi salah satu alternatif yang efektif karena mampu menggabungkan teks dan elemen visual sehingga mempermudah pemahaman konsep.

Platform desain grafis daring seperti Canva memberikan kemudahan bagi guru untuk membuat infografis yang menarik tanpa memerlukan keahlian desain tingkat lanjut. Fitur-fiturnya yang ramah pengguna memungkinkan pembuatan materi pembelajaran yang visual, ringkas, dan interaktif, sehingga berpotensi meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media infografis berbasis Canva pada pembelajaran teks prosedur di kelas IV SDN Dawuhan Lor 01, menganalisis proses pembelajaran teks prosedur dengan media tersebut, dan mengetahui pengaruh penggunaannya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan membandingkan kelas eksperimen dan kontrol melalui pretest dan posttest.

Studi Literatur

Media Pembelajaran di Era Digital

Media pembelajaran merupakan elemen penting dalam pendidikan sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik. Ramli (2018) menegaskan bahwa media pembelajaran adalah bagian integral dari sistem pendidikan yang dapat memengaruhi hasil belajar secara signifikan. Menurut Mahardika et al. (2021), media berperan menyalurkan informasi secara efektif dan efisien, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memudahkan siswa memahami materi. Daryanto (2016) menambahkan tujuan penggunaannya meliputi memperjelas pesan, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, meningkatkan minat belajar, serta memungkinkan pembelajaran mandiri melalui pendekatan visual, auditori, dan kinestetik.

Canva sebagai Media Pembelajaran Digital

Perkembangan teknologi memunculkan berbagai platform pendukung pembelajaran, salah satunya Canva. Resmini et al. (2021) menjelaskan bahwa Canva adalah aplikasi desain daring yang menyediakan berbagai template untuk media pembelajaran. Garriss (2020) menyebutkan ragam fiturnya, mulai dari pembuatan infografis hingga video, sementara Tanjung & Faiza (2019) menekankan potensinya dalam meningkatkan kreativitas guru. Kharissidqi & Firmansyah (2022) merinci manfaat Canva: memudahkan pembuatan berbagai desain, menyediakan template menarik, serta dapat diakses lintas perangkat. Triningsih (2021) menegaskan kemampuannya membantu guru dan siswa menghasilkan materi kreatif dengan fitur drag-and-drop dan animasi tanpa memerlukan keahlian desain lanjutan.

Infografis sebagai Media Visual

Infografis merupakan media visual yang menggabungkan teks dan grafis untuk menyederhanakan informasi kompleks Dunlap & Lowenthal, (2016). Hidayat (2020) menyatakan, kombinasi visual dan teks ini meningkatkan pemahaman serta daya tarik pembelajaran. Yudhanto (2007) dan Saptodewo (2014) menemukan bahwa infografis mampu mempercepat pemahaman materi, sejalan dengan temuan Semetko & Scammell (2012) bahwa otak memproses visual 60.000 kali lebih cepat daripada teks. Mansur & Rafiudin

(2020) serta Hamid et al. (2020) menegaskan perlunya media pembelajaran yang optimal, di mana infografis menjadi pilihan populer karena kemudahan dan daya tariknya.

Pembelajaran Teks Prosedur di Sekolah Dasar

Teks prosedur adalah kompetensi penting di kelas IV SD yang bertujuan menyampaikan langkah-langkah suatu kegiatan secara terstruktur Masya (1994), Kosasih (2014), dan Mahsun (2014). Arianto (2021) dan Sulistiani (2022) membagi tujuannya menjadi panduan penggunaan alat, proses pembuatan, dan arahan kegiatan. Priyatni (2014) menekankan struktur teks prosedur mencakup judul, tujuan, bahan/alat, dan langkah-langkah berurutan.

Integrasi Infografis Berbasis Canva dalam Pembelajaran Teks Prosedur

Penggunaan infografis berbasis Canva dalam pembelajaran teks prosedur dinilai efektif karena mempermudah guru menyiapkan materi dan membantu siswa memahami langkah-langkah secara visual Rahma, (2019). Firdaus et al. (2021) menyoroti keunggulannya dalam menyederhanakan informasi, menarik perhatian, meningkatkan pemahaman, dan mendorong keterlibatan siswa. Lankow et al. (2014) menegaskan bahwa infografis bertujuan mempermudah penyampaian pesan kompleks secara jelas dan terstruktur.

Penelitian ini mengacu pada Teori Beban Kognitif (Sweller) yang menekankan pentingnya mengurangi beban memori kerja agar pembelajaran lebih efektif. Infografis berbasis Canva mendukung hal ini melalui penyajian visual yang terorganisasi, integrasi teks dan gambar, penghapusan elemen tidak relevan, serta peningkatan efisiensi pemrosesan informasi.

Berdasarkan kajian literatur, hipotesis penelitian ini adalah:

- 1) **H_a**: Penggunaan media infografis berbasis Canva berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada teks prosedur kelas IV SDN Dawuhan Lor 01.
- 2) **H₀**: Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan media infografis berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa pada teks prosedur kelas IV SDN Dawuhan Lor 01.

Hipotesis ini didukung oleh temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan efektivitas media visual, khususnya infografis, dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. Integrasi Canva sebagai alat pembuat infografis diharapkan mampu mengoptimalkan pembelajaran teks prosedur di sekolah dasar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen tipe *One Group Pretest–Posttest* untuk mengukur pengaruh media infografis berbasis Canva terhadap hasil belajar teks prosedur. Populasi adalah seluruh siswa kelas IV SDN Dawuhan Lor 01 (240 siswa) tahun ajaran 2024/2025, dengan sampel 60 siswa yang dipilih melalui *stratified proportional sampling* (30 eksperimen, 30 kontrol). Variabel penelitian meliputi variabel bebas, yaitu penggunaan media infografis berbasis Canva, dan variabel terikat, yaitu hasil belajar teks prosedur. Data diperoleh melalui tes hasil belajar (20 pilihan ganda, 5 uraian), angket respons siswa (15 item skala Likert), serta dokumentasi. Prosedur penelitian meliputi: (1) persiapan instrumen dan media, (2) pelaksanaan pretest, pembelajaran (media Canva untuk eksperimen, metode konvensional untuk kontrol), dan posttest, serta (3) pengumpulan angket dan dokumentasi. Analisis data diawali dengan uji normalitas (Kolmogorov–Smirnov/Shapiro–Wilk) dan homogenitas (Levene), kemudian pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* pada taraf signifikansi 0,05. Penelitian dilakukan di SDN Dawuhan Lor 01, Juli 2024–Juni 2025.

Hasil

Karakteristik Subjek

Penelitian melibatkan 60 siswa kelas IV SDN Dawuhan Lor 01 yang dibagi menjadi dua kelompok: 30 siswa kelas eksperimen (IVA) yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media infografis berbasis Canva, dan 30 siswa kelas kontrol (IVB) yang belajar dengan metode konvensional menggunakan buku teks dan papan tulis.

Hasil Pretest

Analisis kemampuan awal menunjukkan kondisi yang relatif setara. Rata-rata nilai pretest kelas kontrol adalah 67,17, sedangkan kelas eksperimen 68,07, dengan selisih hanya 0,9 poin, sehingga dapat disimpulkan kemampuan awal kedua kelompok homogen.

Tabel 1. Nilai Pretest

Kelas	N	Rata-rata	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi
Kontrol	30	67,17	55	84
Eksperimen	30	68,07	56	78

Hasil Posttest

Setelah perlakuan selama dua pertemuan, kedua kelompok mengalami peningkatan hasil belajar, namun peningkatan kelas eksperimen lebih tinggi. Rata-rata nilai posttest kelas kontrol mencapai 77,73, sedangkan kelas eksperimen 83,83, dengan selisih 6,1 poin.

Tabel 2. Nilai Posttest

Kelas	N	Rata-rata	Peningkatan	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi
Kontrol	30	77,73	+10,56	65	89
Eksperimen	30	83,83	+15,76	73	92

Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas (Kolmogorov–Smirnov dan Shapiro–Wilk) menunjukkan seluruh data berdistribusi normal ($p > 0,05$). Uji homogenitas (Levene) mengonfirmasi varians data pretest homogen, sehingga memenuhi syarat untuk analisis parametrik.

Tabel 3. Uji Normalitas

Kelompok	Tahap	KS	SW	Status
Kontrol	Pretest	0,200*	0,259	Normal
Kontrol	Posttest	0,200*	0,530	Normal
Eksperimen	Pretest	0,200*	0,255	Normal
Eksperimen	Posttest	0,200*	0,403	Normal

Uji Paired Sample T-Test

Hasil uji menunjukkan adanya peningkatan signifikan ($p < 0,05$) pada kedua kelompok. Namun, peningkatan di kelas eksperimen (+15,76) lebih besar dibandingkan kelas kontrol (+10,56).

Tabel 4. Uji Paired Sample T-Test

Kelompok	Mean Pretest	Mean Posttest	Selisih	Sig. (2-tailed)	Interpretasi
Kontrol	67,17	77,73	+10,56	0,000	Signifikan
Eksperimen	68,07	83,83	+15,76	0,000	Signifikan

Analisis Efektivitas

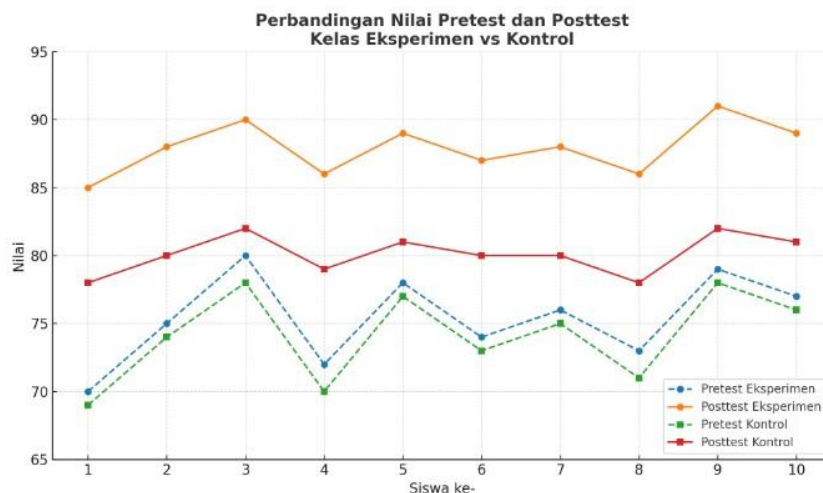
Media infografis berbasis Canva berkontribusi pada peningkatan hasil belajar sebesar 5,2 poin lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional, dengan persentase peningkatan 23,1% di kelas eksperimen dan 15,7% di kelas kontrol.

Tabel 5. Efektivitas Perlakuan

Aspek	Kontrol	Eksperimen	Selisih
Peningkatan Rata-rata	10,56	15,76	+5,20
Persentase Peningkatan	15,7%	23,1%	+7,4%

Distribusi Nilai Posttest

Distribusi nilai posttest kelas eksperimen lebih merata pada kisaran nilai tinggi (73–92) dengan konsentrasi terbesar pada nilai 80 (16,7%), sedangkan kelas kontrol memiliki sebaran nilai lebih lebar (65–89) dengan nilai dominan 79 (13,3%). Temuan ini menunjukkan bahwa media infografis berbasis Canva tidak hanya meningkatkan rata-rata nilai, tetapi juga menaikkan nilai minimum dan mempertahankan nilai maksimum yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional.



Pada grafik tersebut terlihat bahwa seluruh siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai dari pretest ke posttest yang cukup signifikan, dengan tren kenaikan yang konsisten pada setiap siswa. Garis pada kelas eksperimen menunjukkan lonjakan nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang juga mengalami peningkatan tetapi dengan selisih yang lebih kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media infografis berbasis Canva berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi teks prosedur.

Pembahasan

Efektivitas Penggunaan Media Infografis Berbasis Canva

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media infografis berbasis Canva secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks prosedur di kelas IV SDN Dawuhan Lor 01. Kelas eksperimen yang menggunakan infografis mengalami kenaikan rata-rata skor sebesar 15,77 poin (dari 68,07 menjadi 83,83), sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional hanya meningkat 10,57

poin (dari 67,17 menjadi 77,73). Selisih peningkatan sebesar 6,1 poin ini memperlihatkan bahwa media visual yang terstruktur mampu memberikan kontribusi lebih besar terhadap pemahaman siswa dibandingkan metode pembelajaran tanpa dukungan visual interaktif. Temuan ini sejalan dengan Teori Beban Kognitif yang dikemukakan Sweller (1988), bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika beban kognitif yang tidak relevan (extraneous load) dapat diminimalkan, sementara beban kognitif yang bermanfaat (germane load) dapat dioptimalkan. Infografis yang dirancang melalui Canva mampu menyajikan informasi secara ringkas, jelas, dan menarik, sehingga membantu siswa memproses informasi lebih cepat dan fokus pada inti materi.

Analisis Berdasarkan Prinsip Beban Kognitif

Berdasarkan teori Sweller, peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen dapat dijelaskan melalui tiga jenis beban kognitif yaitu pengelolaan Intrinsic Load yang mana materi teks prosedur yang bersifat kompleks dipresentasikan dalam bentuk visual step-by-step, sehingga memudahkan siswa memahami hubungan antarbagian (tujuan, alat, langkah), pengurangan Extraneous Load yaitu Desain infografis yang rapi dan konsisten meminimalkan gangguan visual atau informasi yang tidak relevan, membuat siswa tidak kewalahan saat memproses materi dan peningkatan Germane Load yaitu kombinasi teks dan visual membantu pembentukan skema pengetahuan baru, mendorong siswa aktif menghubungkan informasi yang dipelajari dengan pengetahuan sebelumnya. Hasil ini konsisten dengan pendapat Clark & Mayer (2016) yang menyatakan bahwa tampilan visual yang terstruktur dapat mengurangi beban kognitif berlebih dan mempercepat pemahaman konsep.

Perbedaan Proses Pembelajaran antara Kelas Eksperimen dan Kontrol

Proses pembelajaran di kelas eksperimen berlangsung lebih interaktif dan berorientasi pada pemahaman visual. Siswa dapat melihat langsung struktur teks prosedur melalui desain infografis yang menarik, sehingga proses eksplorasi dan elaborasi konsep menjadi lebih mudah. Sebaliknya, pada kelas kontrol, pembelajaran cenderung bergantung pada penjelasan verbal dan teks, yang berpotensi meningkatkan beban kognitif luar dan mengurangi fokus siswa pada inti materi. Kondisi ini menjelaskan mengapa peningkatan skor pada kelas kontrol sebagian besar dipengaruhi oleh kemampuan individual dan usaha mandiri siswa, bukan karena efektivitas penyampaian materi.

Implikasi Praktis dan Kontribusi Penelitian

Penelitian ini membuktikan bahwa integrasi media infografis berbasis Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas penyajian materi sehingga lebih mudah dipahami, mengurangi beban kognitif yang tidak relevan melalui desain visual yang terstruktur dan mendorong pembelajaran aktif dengan membantu siswa membentuk skema pengetahuan yang kokoh. Selain itu, temuan ini memperkuat relevansi teori beban kognitif dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada materi yang memiliki struktur prosedural.

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media infografis berbasis Canva berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi teks prosedur di kelas IV SDN Dawuhan Lor 01. Kelas eksperimen yang menggunakan media ini mengalami peningkatan rata-rata nilai posttest sebesar 15,76 poin, lebih tinggi 5,2 poin dibandingkan peningkatan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Media infografis berbasis Canva mampu menyajikan informasi secara ringkas, jelas, dan menarik melalui kombinasi teks dan visual, sehingga mempermudah siswa memahami struktur serta langkah-langkah teks prosedur. Temuan ini sejalan dengan Teori Beban Kognitif (Sweller), di mana desain

visual yang terstruktur dapat mengurangi beban kognitif yang tidak relevan, mengoptimalkan pemrosesan informasi, dan membantu pembentukan skema pengetahuan baru. Proses pembelajaran di kelas eksperimen juga berlangsung lebih interaktif, fokus, dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif. Dengan demikian, integrasi infografis berbasis Canva direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif, khususnya untuk materi yang bersifat prosedural, guna meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, serta siswa SDN Dawuhan Lor 01 yang telah memberikan kesempatan, bantuan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang berharga dalam penyusunan penelitian ini. Tidak lupa penulis menyampaikan apresiasi kepada keluarga, sahabat, dan rekan-rekan yang selalu memberikan doa, motivasi, serta dukungan moril maupun materiil sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Referensi

- Arianto., Lubis, P. S. L., & Anwar, W. 2021. *Pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap kemampuan menganalisis struktur teks prosedur oleh siswa kelas XI SMA*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 7(2), 1–8.
- Daryanto. 2016. *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran* (Edisi 2 Revisi, Cet. 1). Gava Media.
- Dunlap, J. C., & Lowenthal, P. R. 2016. *Getting graphic about infographics: Design lessons*. Journal of Visual Literacy, 42–59.
- Firdaus, M., Wulandari, S., & Sari, D. 2021. *Pemanfaatan media infografis dalam pembelajaran sejarah*. Jurnal Pendidikan.
- Garris, P. 2020. *Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia*. Jurnal Sasindo Unpam, 8(2), 79–96.
- Hidayat, R. 2020. *Penggunaan media pembelajaran infografis (Canva) melalui Google Sites dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem*.
- Ismail, M. 1994. *Teori prosedur*. Jakarta: Grasindo.
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. 2022. *Aplikasi Canva sebagai media pembelajaran yang efektif*. Indonesian Journal of Education and Humanity, 2(4), 108–113.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Lankow, J., Harrison, L., & Ritchie, J. 2014. *Infographics: The power of visual storytelling*. Wiley.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Mansur, H., Hamsi, & Rafiudin. 2020. *Pengembangan media pembelajaran infografis untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 4(1), 37–48.
- Priyatni, E. T. 2014. *Desain pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Raaihani, R. 2021. *Penggunaan media pembelajaran infografis (Canva) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem*. Skripsi. FKIP UNPAS.
- Rahma. 2019. *Canva sebagai pembelajaran mata pelajaran dasar listrik dan elektronika*. Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika, 7(2), 80.
- Resmini, dkk. 2021. *Canva merupakan yang telah hadir di tengah ramainya dunia teknologi*, hlm. 337.
- Saptodewo, F. 2014. *Desain infografis sebagai penyajian data menarik*. Jurnal Desain, 1(3), 193–198.
- Semetko, H. A., & Scammell, M. 2012. *The SAGE handbook of political communication*. London: SAGE Publications.
- Sulistiani. 2022. *Upaya meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dengan model demonstrasi siswa kelas VII-C SMP Negeri 10 Muaro Jambi*. Jurnal Ilmiah Dikdaya, 12(1), 146–153.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. 2019. *Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika*. Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika, 7(2).
- Triningsih. 2021. *Efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran*. Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah.
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. 2022. *Efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPA MI/SD*. Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 2(1), 102–118.
- Yudhanto. 2007 dalam Raaihani 2021. *Penggunaan media infografis dalam pembelajaran teks prosedur*.